

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel. Proses penelitian ini bersifat deduktif yaitu untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang kemudian diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah terkumpul, data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial sehingga dapat disimpulkan kebenaran dari hipotesis.

Penelitian kuantitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas XI di MAN 1 Muna. Penelitian kuantitatif ini pada umumnya, dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah MAN 1 Muna. Pada dasarnya, penelitian ini diangkat oleh peneliti secara khusus terfokus pada Pengaruh Kemampuan Membaca Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN 1 Muna. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di MAN 1 Muna. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan sejak diterimanya proposal ini.

### 3.3 Variabel dan Desain Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah kemampuan baca membaca Qur'an. Adapun variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

#### 3.3.2 Desain penelitian

Desain dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu berikut:



**Gambar 3.1 Konstelasi hubungan antar variabel**

Variabel X: Kemampuan membaca Qur'an

Variabel Y: Hasil belajar Qur'an Hadits

→ : Pengaruh

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut bahasa, kata populasi berasal dari bahasa Inggris "population" yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam pengertian lain, populasi juga dapat diartikan sebagai elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia-manusia, benda-benda, hewan,

tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes dan peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas.

**Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA I	29
2	XI IPA 2	28
3	XI IPS	24
Jumlah		81

*Sumber Data: Kantor MAN 1 Muna*

### 3.4.2 Sampel

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Adapun sampel dalam penelitian yang akan dilakukan ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut: (Sukma et al., 2021)

$$n_{max} = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

- $n_{max}$  : Jumlah maksimal sampel
- $N$  : Jumlah populasi
- $e$  : Presisi yang digunakan(30%)

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n_{max} = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n_{max} = \frac{3}{1+3(0,3)^2}$$

$$n_{max} = \frac{3}{1 + 3(0,09)}$$

$$n_{max} = \frac{3}{1 + 0,27}$$

$$n_{max} = \frac{3}{1,27}$$

$$n_{max} = 2,4 \approx 2$$

Nilai yang diperoleh 2,4 dibulatkan menjadi dua, sehingga diperoleh sampel penelitian dari 3 kelas populasi tersebut adalah 2 kelas sampel dengan melakukan pengacakan diperoleh sampel berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas XI**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 2	28
3	XI IPS	24
Jumlah		52

*Sumber Data: Hasil Olahan dengan Microsoft excel 2019*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, ada banyak hal yang dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan juga cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Qur'an pada siswa kelas

XI. Bentuk lembar observasi ini dilakukan dengan menggunakan format observasi (instrumen observasi terlampir).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui keterangan tertulis pada dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan data yang diteliti oleh peneliti. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain-lain. Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan membaca Qur'an siswa dan dokumentasi hasil belajar siswa berdasarkan nilai ulangan harian siswa. Adapun analisis instrumen lembar observasi kemampuan membaca Qur'an adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Siswa dalam Membaca Qur'an**

Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
Kemampuan siswa dalam membaca Qur'an	Ketepatan Makhraj	Kesesuaian pelafalan huruf hijaiyyah	1
		Mampu mengenal huruf hijaiyyah yang mirip bunyinya	2
		Mampu mengenal huruf hijaiyyah (bentuk dan bunyi)	3
		Kesesuaian dalam makhrajnya	4

Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
	Kesesuaian membaca Qur'an sesuai kaidah tajwid (hukum bacaan nun sukun dan tanwin)	Kesesuaian membaca Qur'an sesuai dengan salah satu hukum bacaan nun sukun dan tanwin (izhar khalqi)	5
		Kesesuaian membaca Qur'an sesuai dengan salah satu hukum bacaan nun sukun dan tanwin (idgam bigunnah)	6
		Kesesuaian membaca Qur'an sesuai dengan salah satu hukum bacaan nun sukun dan tanwin (idgam bilagunnah)	7
		Kesesuaian membaca Qur'an sesuai dengan salah satu hukum bacaan nun sukun dan tanwin (iqlab)	8
		Kesesuaian membaca Qur'an sesuai dengan salah satu hukum bacaan nun sukun dan tanwin (ikhfa haqiqi)	9
	Kesesuaian mengucapkan bacaan mad	Mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar	10

### 3.6.1 Validitas Tes

Uji validitas tes dapat dilaksanakan menggunakan rumus *Aiken* yaitu (Retnawati, 2016):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

*V*: Indeks kesepakatan rater mengenal validitas butir

$s$ : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ( $s = r - I_0$ ) dengan  $r$  = skor kategori pilihan rater dan  $I_0$  = skor terendah dalam kategori penyekoran.

$n$ : Banyaknya rater

$c$  : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Kriteria validitas instrumen seperti pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen**

Validitas Instrumen	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,40 < V \leq 0,80$	Sedang
$V \leq 0,40$	Rendah

*Sumber Data:* (Retnawati, 2016)

Berikut uji validitas instrumen tes kemampuan membaca Qur'an siswa yang dilakukan oleh Dr. Abbas S.Ag M.A, Dra. Hj. Siti Fatimah Kadir M.A dan Hasfikin S. M.Hum yang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.5 Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Qur'an Siswa**

Butir	V	Ket
But-1	1	Sangat valid
But-2	1	Sangat valid
But-3	0,33	Rendah
But-4	1	Sangat valid
But-5	1	Sangat valid
But-6	1	Sangat valid
But-7	1	Sangat valid
But-8	1	Sangat valid
But-9	1	Sangat valid
But-10	1	Sangat valid

*Sumber Data:* Hasil Olahan Tes Kemampuan Membaca Qur'an dengan Microsoft Excel 2007

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan microsoft excel menunjukkan bahwa instrumen penelitian tes kemampuan membaca Qur'an siswa pada penelitian ini tergolong sangat valid dengan  $V = 0,933$

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskripsi

##### a. Menghitung Rata-Rata (*Mean*)

Rata-rata atau mean adalah estimasi terhadap nilai tertentu yang mewakili seluruh data. Mean dinotasikan dengan  $\bar{X}$  (dibaca eks bar) dan dirumuskan sebagai berikut (Kadir, 2015):

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

##### b. Menghitung Rentang Data

Rentang data (*range*) adalah selisih data terbesar (DB) dan terkecil (DK), atau rentang = DB – DK (Kadir, 2015).

##### c. Standar Deviasi dan Varians (SD)

Standar deviasi untuk sampel diberi simbol  $s$  standar deviasi untuk populasi diberi simbol  $\sigma$ . Pangkat dua dari standar deviasi disebut varians. Sehingga varians sampel adalah  $s^2$  dan untuk populasi adalah  $\sigma^2$ . Dengan demikian,  $s$  dan  $s^2$  merupakan statistik sedangkan  $\sigma$  dan  $\sigma^2$  merupakan parameter untuk standar deviasi. Statistik standar deviasi untuk sampel  $s$  dalam bentuk distribusi frekuensi dirumuskan sebagai berikut (Kadir, 2015):

$$s = \sqrt{\frac{\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2 / n}{n-1}} \quad \text{dan} \quad \sigma = \sqrt{\frac{\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2 / n}{n}}$$

Dalam penentuan kategori kemampuan membaca Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits maka dapat berpatokan pada tabel konsep berikut (Azwar, 2013):



**Tabel 3.6 Standar Pembagian Kriteria Kemampuan Membaca Qur'an dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$

Keterangan:

- X : Kriteria nilai
- SD : Standar Deviasi
- Mean : Rata-rata nilai dari kemampuan membaca Qur'an dan hasil belajar Qur'an Hadits

Kemudian menghitung kemampuan membaca Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka persentase
- F : frekuensi jawaban responden
- N : jumlah responden

### 3.7.2 Analisis Inferensial

#### 3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan karena data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat saat hendak melakukan perhitungan analisis statistika (Widana & Muliani, 2020). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorav-Smirnov* dengan ketentuan:

1. Jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020).

#### **b. Uji Bebas Heteroskedastisitas**

Pada uji regresi linear mengasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (atau Y) tidak identik. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada uji heteroskedastisitas varians eror yaitu uji gletser. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24*. Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan ketentuan (Widana & Muliani, 2020).

1. Jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

#### **c. Uji Bebas Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi serian model regresi atau mengetahui adanya model yang digunakan terdapat autokorelasi antara variabel-variabel yang diamati (Magfiroh et al., 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson, jika nilai Durbin Watson berada diantara DU dan 4-DU berarti data tidak terjadi autokorelasi (Budiastuti et al., 2022). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24*.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24*. Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan (koefisien regresi untuk variabel X)  
(Sugiyono, 2010)

Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana (Kadir, 2010) yaitu:

1. Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat

$H_1$  = Terdapat pengaruh kemampuan membaca Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh kemampuan membaca Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits

2. Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik

$$H_1: \beta \neq 0$$

$$H_0: \beta = 0$$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

4. Memasukan angka-angka statistik pada tabel penolong dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

## b. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) Merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Uji simultan (uji t) dilakukan dengan menggunakan SPSS 24. Adapun kriteria pengujian t adalah

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk melakukan uji t dapat menggunakan rumus (Rusdi Ananda & Fadhli, 2018) yaitu

$$t = \frac{b}{sb}$$

Ket:

t = t hitung

b= koefisien regresi b

sb= kesalahan baku koefisien regresi

## c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi antara 0 dan 1 (Thorfiani & Sakti, 2019). Hal ini berarti jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika  $R^2$  mendekati 1 maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sinurat, 2017). Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan SPSS 24. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus (Nawari, 2010) berikut.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Ket:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$SSR$ :Jumlah kuadrat regresi

$SST$ : Jumlah kuadrat total

